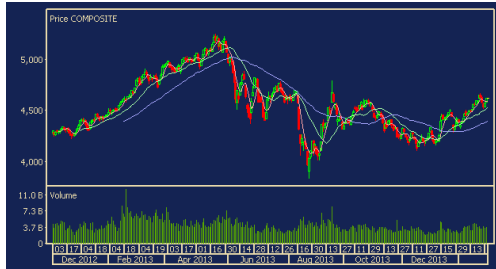


EquityUpdate

15 April 2014

Pergerakan IHSG



Sumber : IPOT

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2013	Terakhir	H-1
Nilai transaksi [Rp miliar]	4,190.9	3,689.9	3,826.6
Volume transaksi [jt shm]	4,926.5	5,572.9	6,565.8
Net asing [Rp miliar]	-84.6	-3.8	53.0
Net asing [jt shm]	-26.7	-383.3	-17.3
Kapitalisasi pasar [Rp tn]	4,137.3	4,490.6	4,446.0

Sumber : Bloomberg

Indeks Saham

Indeks	Negara	Penutupan	% Prb 1 Tahun	% Perubahan H-1	% Perubahan YTD
JCI	Indonesia	4,865	-0.6%	1.0%	13.8%
FSSTI	Singapura	3,215	-2.1%	0.5%	1.5%
KLCI	Malaysia	1,852	9.1%	-0.1%	-0.8%
SET	Thailand	1,389	-9.0%	0.0%	7.0%
KOSPI	Korsel	1,997	4.0%	0.0%	-0.5%
SENSEX	India	22,629	24.0%	-0.4%	6.9%
HSI	Hongkong	23,039	5.8%	0.2%	-1.1%
NKY	Jepang	13,910	4.8%	-0.4%	-13.7%
AS30	Australia	5,354	7.8%	-1.3%	0.6%
IBOV	Brasil	51,597	-6.1%	-0.5%	0.2%
DJI	Amerika	16,173	8.8%	0.9%	-2.4%
SX5P	Eropa	2,905	8.4%	0.8%	-0.5%
UKX	Inggris	6,584	3.1%	0.3%	-2.4%

Dual Listing (US\$)

Saham	Penutupan US\$	Penutupan IDR*	+/-	% Prb
TLKM	40.85	11,681.1	0.60	1.49%
TINS	0.167	1,912.5	0.02	10.00%
ANTM	0.083	948.4	0.00	3.45%

* Rp/US\$ @Rp11,438

Suku Bunga dan Inflasi

Items	Interest	Latest rates Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.00		
Kredit bank IDR	14.85		
BI Rate (%)	7.50	7.32%	7.43
Fed Funds Target	0.25	1.10%	0.24
ECB Main Refinancing	0.25	0.50%	0.25
Domestic Yen Interest Call	0.07	1.50%	0.05

Market Review

Dow Jones kemarin (14/4) ditutup naik 146 poin atau 0,91% ke 16.173, terutama atas rilis data ekonomi Amerika Serikat (AS) dimana penjualan ritel untuk bulan Maret 2014 naik sebesar 1,1% *mom*, atau naik 3,8% *yoy*. Kenaikan penjualan ritel AS untuk bulan Maret 2014 mencapai tingkat tertinggi sejak September 2012. Selain itu, Wall Street diliputi sentimen positif atas rilis kinerja kuartal I-2014 dari emiten Citigroup. DJIA berada di teritori hijau kemarin sejak pembukaan perdagangan. Pasar saham Jepang pagi ini dibuka positif mengikuti sentimen yang baik dari pasar saham AS.

Sebanyak lima pabrik terigu baru di dalam negeri akan beroperasi tahun ini. Ketua Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (Aptindo) menyatakan, sampai dengan 2013, sudah ada 24 pabrik terigu yang berdiri di Indonesia dengan total kapasitas 7 juta ton giling gandum yang menghasilkan 5,4 juta ton terigu. Dengan bertambahnya lima pabrik baru, diharapkan bisa meningkatkan kapasitas giling gandum hingga 9,7 juta ton. Adapun, lima pabrik tersebut a.l. Bungasari di Cilegon, Mayora di Cilegon, Wilmar di Gresik, serta Cerestar di Gresik dan Medan. Di lain pihak, Indonesia merupakan pasar menarik bagi negara pengimpor terigu seperti Turki, Srilanka, dan India. Kementerian Perdagangan berencana membatasi izin impor tepung terigu dengan menerapkan sistem kuota pada Mei ini hingga Desember 2014. Dalam kurun 7 bulan itu, impor terigu akan dibatasi hanya 441.141 ton, atau 63.000 per bulan. Menurut Aptindo, kuota sejumlah itu termasuk tinggi dimana jumlah tersebut sudah bisa dipenuhi oleh industri dalam negeri. (Sumber: Bisnis Indonesia)

IHSG hari ini (15/4) diperkirakan bergerak cenderung menguat terbatas. Saham pilihan UNTR, TLKM, ROTI, SMGR.

(dang.maulida@ipc.co.id)

News Highlights

Saratoga Investama Sedaya (SRTG) siap menyerap saham PT Dwi Aneka Jaya (DAJK) yang diterbitkan melalui penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO). Harga IPO yang ditetapkan saat ini dikisaran Rp425-Rp475 per saham. *Price to earning ratio* (PER) dikisaran 8 hingga 9 kali di bawah rata-rata industri sejenis 10,63 kali. DAJK berencana melepas sebanyak satu miliar saham atau 40%, meningkat dari target yang ditetapkan tahun lalu sebesar 642,8 juta saham (30%) dengan potensi meraih Rp425 miliar-Rp475 miliar. Sebanyak 40% dana IPO akan digunakan DJAK untuk belanja modal terutama pengadaan mesin. Sementara 60% atau Rp285 miliar akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Selanjutnya, masa penawaran awal pada 14-23 April 2014, serta pernyataan efektif OJK diharapkan diraih pada 29 April 2014. Dengan begitu, masa penawaran dilakukan pada 30 April 2014 dan 2 Mei 2014. (Investor Daily)

Tigaraksa Satria (TGKA) menetapkan rasio dividen sebesar 51,8% dari total perolehan laba bersih tahun 2013 senilai Rp134 miliar. Nilai dividen yang dibagikan mencapai Rp69,34 miliar setara dengan Rp75,5 per saham (*dividend yield* = 2,9%). Dalam tiga tahun terakhir nilai dividen tahun perseroan bertambah, nilai dividen tahun buku 2010 mencapai Rp51 per saham, nilai dividen tahun 2011 mencapai Rp63,5 per saham, dan untuk tahun buku 2012 mencapai Rp73 per saham. (Investor Daily)

Tigaraksa Satria (TGKA) menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) mencapai Rp34 miliar pada 2014. Dana *capex* akan digunakan perseroan untuk membiayai pembelian tabung gas dan infrastruktur usaha lainnya. (Investor Daily)

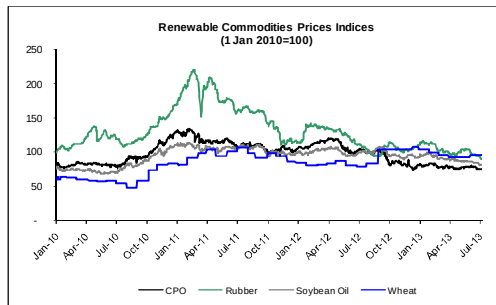
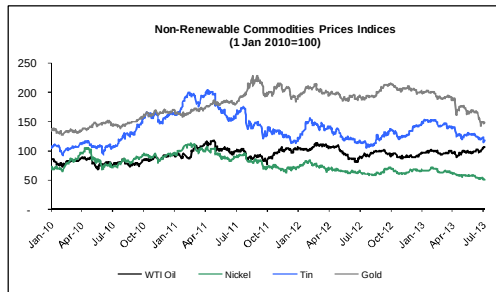
Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	% Prb 1 Tahun	Perubahan (H-1) + / -	dlm %
Minyak WTI /bbl	104.1	14.0%	0.3	0.3%
CPO /ton	809.5	12.4%	6.1	0.8%
Karet /kg	2.30	-12.2%	0.0	-0.4%
Nikel /ton	17,739	12.4%	389.5	2.2%
Timah /ton	23,485	6.9%	61.0	0.3%
Emas /tr. oz	1,328.0	-1.5%	9.6	0.7%
Batu bara /ton	73.0	-17.4%	0.2	0.3%
Tepung terigu /ton	292.3	-8.4%	0.0	0.0%
Gas alam /mmbtu	4.6	10.2%	0.0	0.0%

Sumber: Bloomberg

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebanyak Rp3,8 triliun untuk 2014 sampai 2015. Selanjutnya, sekitar Rp3 triliun atau 79% dari total *capex* dialokasikan untuk membiayai ekspansi dengan tujuan untuk memenuhi pertumbuhan permintaan terhadap produk daging ayam. Hal tersebut memungkinkan perseroan untuk mempertahankan pangsa pasar perseroan sekitar 20% dalam beberapa tahun kedepan. (Investor Daily)

Dinamika Harga Komoditas



PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

Buy : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

Hold: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

Sell : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION. The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMER: This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may be involved in transactions contrary to any opinion herein to make markets, or have positions in the securities recommended herein. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.